
MENUJU DESA HARMONI: SINERGI PENDIDIKAN, KESEHATAN, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

**Rizky Fauzi Hamdani, Paulus Dara Bani, Moch. Rizky Maulana, Surya Ramadhan,
Nurlatifa Haulaini, Erpin Ardiansyah, M Allam Farras, Siti Jamilah[✉], Putri Meisya,
Rahma Khairunnisa, Syarah, Elina Nurni Ayu, Risma, Rinta Sari, Nur Komala Dewi,
Nabila, Eneng Maryati, Ellyani Baho, Daniel Dimor, Novita Kareth**

Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Email: siti.jamilah_sd22@nusaputra.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol5No2.pp310-316>

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) in Desa Selaawi, Sukaraja District, Sukabumi Regency, implemented four main programs: character education for elementary school students, stunting awareness for pregnant women and mothers with toddlers, the development of Situ Batu Karut tourism, and assistance for MSMEs in online marketing. The activities aimed to improve human resource quality and the local economy. The results showed increased participant understanding of character education and stunting prevention, strengthened tourism identity through the creation of a name sign, and the utilization of digital media to expand MSME product marketing. This program had a positive impact while highlighting the need for ongoing support and training to ensure sustainable outcomes.

Keyword: *Selaawi, Character Education, Stunting Awareness, Tourism Development, MSMEs.*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Selaawi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi melaksanakan empat program utama yaitu pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar, sosialisasi stunting untuk ibu hamil dan ibu balita, pengembangan wisata Situ Batu Karut, serta pendampingan UMKM dalam pemasaran online. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat desa. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dalam pendidikan karakter dan pencegahan stunting, penguatan identitas wisata melalui pembuatan plang nama, serta pemanfaatan media digital untuk memperluas pemasaran produk UMKM. Program ini memberikan dampak positif sekaligus menimbulkan kebutuhan akan dukungan dan pelatihan berkelanjutan untuk keberlanjutan hasil yang optimal.

Kata Kunci: *Desa Selaawi, Pendidikan Karakter, Sosialisasi Stunting, Pengembangan Wisata, UMKM.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata adalah sarana untuk menerapkan salah satu tri dharma perguruan tinggi, mahasiswa yang terlibat akan mendapatkan

pengalaman dan ilmu baru lewat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut. Bagi Perguruan Tinggi, KKN dilakukan untuk melahirkan sarjana yang berkompeten dibidang studi yang diambil bersifat keilmuan dan keteknologian dan seni secara aplikatif untuk membantu masyarakat terutama didaerah pedesaan. KKN muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung

dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat (Syardiensah, 2019).

Hasil pemantauan selama ini menunjukkan bahwa pada umumnya pelaksanaan darma pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi belum banyak melaksanakan fungsi pengembangan, penerapan dan pemanfaatan produk darma pendidikan dan penelitian.

Dari berbagai pengalaman menunjukkan bahwa peranan mahasiswa dalam berbagai kegiatan telah memberikan bukti-bukti serta memperkaya akan arti dan peran mahasiswa sebagai tenaga kerja terdidik dalam berbagai aspek kegiatan pembangunan. KKN dilaksanakan untuk membentuk kepedulian terhadap lingkungan maupun kemampuan untuk membangun komunikasi dengan warga. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nusa Putra, dosen pembimbing lapangan serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi. KKN yang dilaksanakan pada Tahun 2025 di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu \pm 4 minggu, 10 Februari-10 Maret 2025.

Sukabumi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Sukabumi merupakan merupakan Kabupaten di Jawa barat yang memiliki sejuta pesona dan panorama alam tersembunyi yang menakjubkan, sehingga masih banyak orang yang belum mengetahui. Sukabumi punya banyak Spot objek wisata mulai dari Situ, Pantai, Situs budaya dan bersejarah sampai air terjun yang sangat memanjakan mata untuk di *explore* (Kusuma et al., 2023).

TUJUAN DAN MANFAAT

Melihat dari budaya yang ada pada warga Desa Selaawi berdasarkan hasil survey, program yang akan kami laksanakan yaitu diantaranya program pembuatan ecobrick yang dimanfaatkan dari sampah plastik, infrastruktur, teknologi, edukasi, keagamaan, kesehatan, pertanian, dan pengelolaan pariwisata juga program tambahan

seperti gotong royong bersama warga. Dengan sasaran serta program - program yang telah di rancang tersebut diharapkan mampu membangun kepedulian serta minat masyarakat Desa Selaawi untuk terus mengembangkan serta memaksimalkan potensi desa serta sumber daya manusianya.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN ini dilaksanakan agar dapat membangun kemandirian mahasiswa serta mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dan diharapkan mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Selaawi dengan terbentuknya masyarakat yang peduli terhadap kesehatan dan pendidikan, kreatif dan inovatif dalam segi teknologinya, perbaikan dengan pemerintah, dinas, atau pihak terkait dibidangnya dalam menyelesaikan sebuah masalah dengan birokrasi yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi antara kelompok KKN Desa Selaawi, pihak sekolah, pemerintah desa, tenaga kesehatan, serta pelaku UMKM setempat. Pada tahap ini, tim melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui wawancara, diskusi, dan survei lapangan. Persiapan juga mencakup penyusunan materi kegiatan, pembuatan media edukasi seperti poster, leaflet, dan modul pelatihan, serta penentuan lokasi strategis untuk kegiatan seperti pemasangan plang wisata dan pelatihan UMKM. Selain itu, dilakukan sosialisasi awal kepada masyarakat agar mereka memahami tujuan dan manfaat dari program yang akan dijalankan.

Tahap Observasi dan Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap sesuai bidang kegiatan. Program pendidikan karakter dilaksanakan di sekolah dasar melalui permainan edukatif, diskusi kelompok, dan refleksi bersama guru serta orang tua. Program sosialisasi stunting dilakukan dengan penyuluhan, praktik memasak makanan bergizi, serta pendampingan oleh tenaga kesehatan. Program pengenalan wisata Situ Batu Karut dilaksanakan dengan pendataan lokasi, pembuatan

plang petunjuk jalan, serta kampanye promosi melalui media sosial dan brosur. Program pemanfaatan internet untuk UMKM dilakukan melalui pelatihan strategi pemasaran digital, workshop pembuatan konten, serta pendampingan dalam membuka toko online dan akun media sosial. Selama pelaksanaan, tim KKN melakukan observasi langsung terhadap partisipasi masyarakat, keterlibatan siswa, serta respon pelaku UMKM. Observasi ini bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan selesai dengan melibatkan masyarakat, guru, tenaga kesehatan, dan pelaku UMKM. Evaluasi mencakup penilaian terhadap keberhasilan program, tingkat partisipasi, serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Metode evaluasi dilakukan melalui diskusi kelompok terarah. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan kegiatan di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan program pengabdian masyarakat di Desa Selaawi dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan ekonomi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sektor Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan dan UMKM menjadi sektor yang penting dalam pengembangan desa. Sehingga pelaksanaan program pengabdian melalui kegiatan KKN di Desa Selaawi ini menjadi wadah yang baik bagi penyaluran keilmuan mahasiswa, yang berhasil menghasilkan berbagai temuan yang menjadi fokus intervensi. Temuan-temuan ini tidak hanya menggambarkan perubahan yang terjadi di lapangan tetap juga memberikan hasil yang dapat dilihat dari setiap program kerja yang dilakukan.

Pendidikan Karakter

Program pendidikan karakter yang dilaksanakan di Desa Selaawi bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter positif pada siswa sekolah dasar, khususnya nilai kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan interaktif seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, serta simulasi situasi sehari-hari yang berkaitan dengan nilai-nilai tersebut. Peserta kegiatan terdiri dari siswa dari salah satu sekolah dasar di desa tersebut (Annur et al., 2021).

Dari hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, terlihat antusiasme yang tinggi dari para siswa. Mereka terlibat aktif dalam diskusi serta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. Misalnya, saat diberikan simulasi tentang pentingnya berkata jujur di sekolah dan di rumah, banyak siswa yang mampu mengidentifikasi situasi yang memerlukan kejujuran dan mampu menjelaskan dampak dari tindakan tidak jujur. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang komunikatif dan kontekstual cukup efektif dalam menyampaikan pesan moral.



Gambar 1. Pendidikan Karakter

Selain itu, nilai kepedulian juga mulai terlihat berkembang. Dalam beberapa kegiatan kelompok, siswa diajak untuk bekerja sama dan saling membantu menyelesaikan tugas. Beberapa siswa yang awalnya cenderung individualis mulai menunjukkan sikap peduli terhadap teman-temannya, seperti memberikan bantuan saat kesulitan menjawab pertanyaan atau membantu

menyusun alat peraga. Begitu juga dengan nilai tanggung jawab, siswa mulai menunjukkan perubahan sikap seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan ruang kelas saat kegiatan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri.



Gambar 2. Kegiatan Membersihkan Lingkungan Sekitar

Namun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam membentuk konsistensi perilaku positif di luar kegiatan yang difasilitasi oleh tim KKN. Oleh karena itu, keterlibatan guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan nilai-nilai karakter ini. Dalam sesi evaluasi dengan pihak sekolah, kami merekomendasikan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara rutin oleh pihak sekolah, baik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler maupun muatan lokal, untuk memastikan nilai-nilai karakter tersebut tertanam secara berkelanjutan.

Secara umum, program pendidikan karakter ini memberikan dampak positif bagi siswa, tidak hanya dalam pemahaman konsep moral, tetapi juga dalam perilaku sehari-hari selama kegiatan berlangsung. Ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, pembentukan karakter sejak dini dapat dilakukan secara efektif di lingkungan sekolah dasar, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Selaawi.

Sosialisasi Stunting

Sosialisasi stunting yang dilaksanakan di Desa Selaawi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai ciri-ciri, penyebab, serta upaya pencegahan stunting terutama bagi ibu hamil dan ibu yang memiliki balita. Kegiatan ini dihadiri oleh kelompok sasaran utama, yaitu ibu hamil dan ibu dengan balita, serta menghadirkan narasumber ahli dari pihak kesehatan desa setempat yang memberikan penjelasan secara komprehensif.

Hasil dari sosialisasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai stunting, termasuk faktor penyebabnya dan dampak jangka panjang yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak. Setelah sesi sosialisasi, terlihat peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta. Mereka menjadi lebih mengerti bahwa stunting bukan hanya masalah pendeknya tinggi badan anak, tetapi juga berkaitan dengan kekurangan gizi yang berdampak pada perkembangan otak dan kemampuan belajar anak di masa depan.

Salah satu hal penting yang disampaikan oleh narasumber adalah bagaimana pola asuh dan asupan gizi ibu selama kehamilan dan masa 1000 hari pertama kehidupan anak sangat menentukan risiko terjadinya stunting. Peserta diberi pemahaman mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi, pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, serta pemberian makanan pendamping yang tepat. Selain itu, pentingnya akses ke layanan kesehatan dan sanitasi yang baik juga ditekankan sebagai langkah pencegahan stunting (Waliulu et al., 2018).

Interaksi yang terjadi selama sosialisasi memperlihatkan antusiasme ibu-ibu dalam bertanya dan berbagi pengalaman. Beberapa ibu mengaku selama ini kurang mengetahui ciri-ciri stunting dan merasa terbantu dengan adanya informasi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi sangat dibutuhkan sebagai media edukasi yang mampu menjembatani kesenjangan pengetahuan di masyarakat desa. Namun, tantangan yang

ditemukan adalah masih adanya beberapa kendala seperti keterbatasan akses pangan bergizi dan pola hidup yang belum sepenuhnya sehat yang harus terus diupayakan perbaikannya oleh masyarakat dan pihak terkait.



Gambar 3. Pengecekan Tinggi Badan Balita

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi stunting ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Selaawi terhadap pentingnya pencegahan stunting. Untuk keberlanjutan, disarankan agar program serupa dapat rutin dilakukan dengan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk kader kesehatan desa dan tokoh masyarakat, sehingga informasi dan edukasi mengenai stunting dapat lebih meluas dan efektif dalam menekan angka kasus stunting di wilayah tersebut.

Pengembangan Wisata Situ Batu Karut

Program pengembangan wisata Situ Batu Karut di Desa Selaawi difokuskan pada pembuatan plang nama sebagai identitas dan sarana promosi awal destinasi wisata tersebut. Plang nama yang dibuat memiliki desain yang menarik dan informatif, sehingga dapat memudahkan pengunjung dalam mengenali lokasi wisata serta meningkatkan daya tarik Situ Batu Karut sebagai objek wisata alam di Kecamatan Sukaraja.

Hasil dari pemasangan plang nama ini menunjukkan respons positif dari masyarakat sekitar maupun pengunjung yang mulai lebih mudah menemukan lokasi wisata. Keberadaan plang nama juga berfungsi sebagai penanda resmi

yang meningkatkan citra tempat tersebut sehingga dapat mendorong kunjungan wisatawan lebih banyak. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi sumber daya alam untuk mendukung perekonomian lokal (Kusuma et al., 2023).



Gambar 4. Pemasangan Plang Wisata

Meskipun pembuatan plang nama merupakan langkah awal, hal ini merupakan fondasi penting untuk pengembangan wisata yang lebih lanjut. Ke depan, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa dan masyarakat, untuk melakukan pengelolaan yang berkelanjutan serta pengembangan fasilitas pendukung lainnya agar Situ Batu Karut dapat menjadi destinasi wisata yang diminati dan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi warga Desa Selaawi.

Pendampingan UMKM dan Promosi Media

Program pendampingan UMKM di Desa Selaawi difokuskan pada pemanfaatan internet sebagai sarana pemasaran dan penjualan produk secara online melalui platform media sosial dan marketplace seperti Shopee dan Tokopedia. Kegiatan ini melibatkan pelatihan langsung kepada pelaku UMKM mengenai cara membuat akun, mengelola toko online, serta strategi pemasaran digital yang efektif (Saehan et al., 2023).

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM tentang

pentingnya kehadiran digital dalam mengembangkan usaha mereka. Beberapa pelaku UMKM mulai aktif mengunggah produk dan mempromosikannya secara online, yang berdampak pada meningkatnya jangkauan pasar serta potensi penjualan produk lokal Desa Selaawi. Selain itu, pendampingan ini juga membuka peluang bagi UMKM untuk lebih kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.



Gambar 5. Pendampingan UMKM

Meskipun antusiasme pelaku UMKM cukup tinggi, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan akses internet di beberapa wilayah serta kurangnya kemampuan teknis yang mendalam dalam pengelolaan platform digital. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan lanjutan dan peningkatan infrastruktur internet sangat dibutuhkan agar pemanfaatan media online dapat maksimal dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Selaawi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi meliputi empat bidang utama, yaitu pendidikan karakter, sosialisasi stunting, pengembangan wisata Situ Batu Karut, serta pendampingan UMKM dan promosi media. Dari keseluruhan program tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif baik secara sosial maupun ekonomi bagi masyarakat desa.

Program pendidikan karakter berhasil menumbuhkan kesadaran siswa sekolah dasar

tentang pentingnya nilai kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi stunting meningkatkan pemahaman ibu hamil dan ibu balita mengenai ciri-ciri serta cara pencegahan stunting, yang menjadi langkah awal penting dalam menekan angka kasus gizi buruk di desa. Pengembangan wisata Situ Batu Karut melalui pembuatan plang nama berhasil memperkuat identitas dan daya tarik objek wisata, membuka peluang pengembangan potensi ekonomi lokal. Sedangkan pendampingan UMKM dengan pemanfaatan media sosial dan platform marketplace membantu pelaku usaha lokal dalam mengembangkan pemasaran produk secara online, meningkatkan jangkauan pasar dan peluang penjualan.

Meski demikian, berbagai kendala seperti keterbatasan akses teknologi, pemahaman yang masih perlu ditingkatkan, serta perlunya dukungan berkelanjutan menjadi catatan penting agar hasil program dapat dirasakan secara optimal dan berkesinambungan. Secara keseluruhan, program-program ini menjadi pondasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perekonomian di Desa Selaawi sesuai dengan hasil dari evaluasi setiap kegiatan yang telah terlaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Selaawi, di antaranya :

1. Kepala Desa Selaawi beserta jajarannya.
2. Kepada Kader PMT dan Posyandu Desa Selaawi.
3. UMKM Mie Ayam & Baksi "Mak Ining".
4. Kepala SDN Batu Karut beserta guru dan siswa/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*.
- Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran mahasiswa

- dalam pembangunan desa melalui kuliah kerja nyata tematik di Desa Gentan Sukoharjo. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292–300.
- Saehan, A., Kusmanto, K., Suryadi, S., & Pohan, T. H. (2023). Pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi Canva untuk meningkatkan promosi produk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 3(2), 44–48.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Waliulu, S. H., Ibrahim, D., & Umasugi, M. T. (2018). Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan stunting anak usia balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 9(4), 269–272.